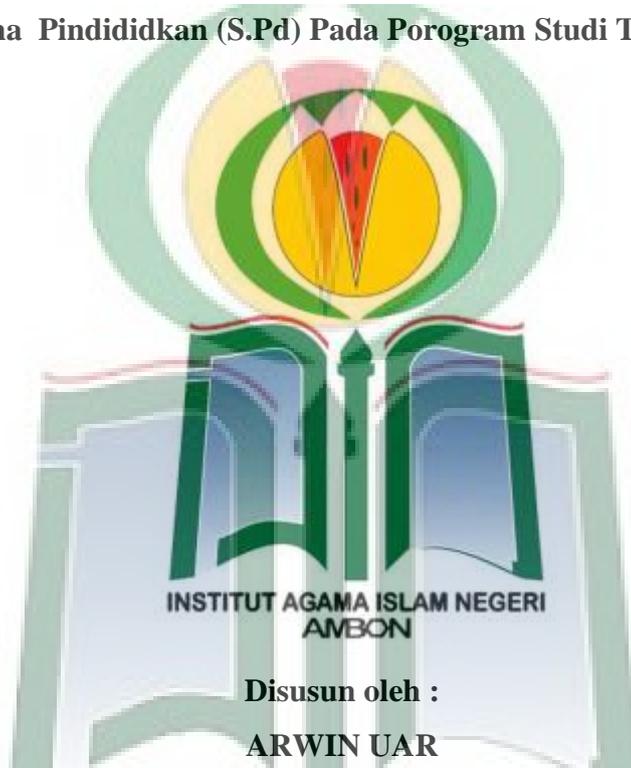


**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII PADA MATERI
EKOSISTEM DI MTs TARBIYAH TANAH GOYANG**

SKIRIPSI

**Di ajukan Untuk Memenuhi Sala Satu Persaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Porogram Studi Tadris IPA**



Disusun oleh :

ARWIN UAR

NIM : 180306011

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGRI AMBON**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN
DIORAMA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS VII PADA
MATERI EKOSISTEM DI MTs TARBIYAH
TANAH GOYANG

NAMA : ARWIN UAR

NIM : 180306011

JURUSAN/KELAS : TADRIS IPA /A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at tanggal 21 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tadris IPA.

DEWAN MUNAQASYAH

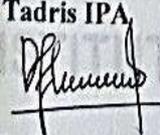
Pembimbing I : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd

Pembimbing II : Muhammad Rizal Hardiansyah, M.Pd

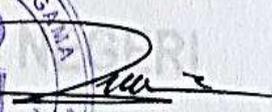
Penguji I : Dr. Djaffar Lessy, M.Si

Penguji II : Mawar Indayani, M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Tadris IPA


Dr. Djaffar Lessy, M.Si
NIP. 197909052006041001

Disahkan Oleh :
Dekan, FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	ARWIN UAR
Nim	:	180306011
Program Studi	:	Tadris IPA
Institusi	:	Ilmu tarbiyah dan keguruan
Judul	:	Pengaruh media pembelajar diorama gambar terhadap hasil blajar siswa kelas VII Pada materi ekosistem di MTs tarbiyah Tanah Goyang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ambon

saya yang menyatakan



Arwin Uar

NIM: 180306011

ABSTRAK

Arwin Uar, Nim.180306011, Judul Skripsi “Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII Pada Materi Ekosistem di MTs Tarbiyah Tanah Goyang”. Dosen Pembimbing I Dr. Kapraja Sangadj,S.Pd.,M.Pd dan Pembimbing II Muhammad Rizal Hardiansyah .M.Pd.Skripsi. Program Studi Tadris IPA Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran diorama gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Pada materi ekosistem di MTs Tarbiyah Tanah Goyang. Tipe penelitian ini kuantitatif. instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Populasi dalam penelitian terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 20 siswa. Sampel peneliti ini adalah total sampling atau sampling jenu. “Sampling jenuh adalah teknik penelitian sampel bilah anggota populasi digunakan sebagai sampel”

Berdasarkan uji hipotesis model pembelajaran diorama gambar terhadap hasil belajar kognitif siswa diperoleh nilai signifikan lebih kecil daripada nilai (α) artinya hipotesis H1 diterima dalam hasil belajar siswa yang di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial menunjukkan nilai rata-rata pada kelas VII 80-89 pada pembelajaran pertemuan 3 dan 4 dan pertemuan 1 dan 2 menunjukkan nilai 50-49 dengan standar defisi 30% hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai 10,00 dan papada taraf signifikan (α) 0,05.

kata kunci : Media Deorama Gambar, Hasil Belajar siswa.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berani bermimpi gigih meraih masa depan jadilah Cahaya dalam kegelapan”Kesuksesan dimulai dari langkah pertama.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan: kepada bapakku(radjab uar dan ibuku sumiyati bau bau tercinta) terimakasih atas cinta, kasi sayang, perhatian yang tak terukur dan kepercayaanya kepada penulis untuk mengukir karir sesuai kemampuan penulis, serta dukungan yang takperna terhenti.

Baik berupa materi, semangat , motifasi maupun doa yang tak perna terputus.

tak lupa pula kepada kaka dan adik – adiku tersayang (ardi uar,qadafit uar,riski uar dan sakila uar) tersayang yang turut menjai semangat bagi penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah alamin, segala Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Gambar Melalui Mode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Ekosistem di MTs tarbiyah Tanah Goyang.”** salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan untuk baginda nabi besar Muhammad SAW, Beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga yaumulahir kelak.

skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris IPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada bapak dan ibu. tercinta karena perjuangan, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan dan doa yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis selama tahap menyelesaikan skripsi ini.

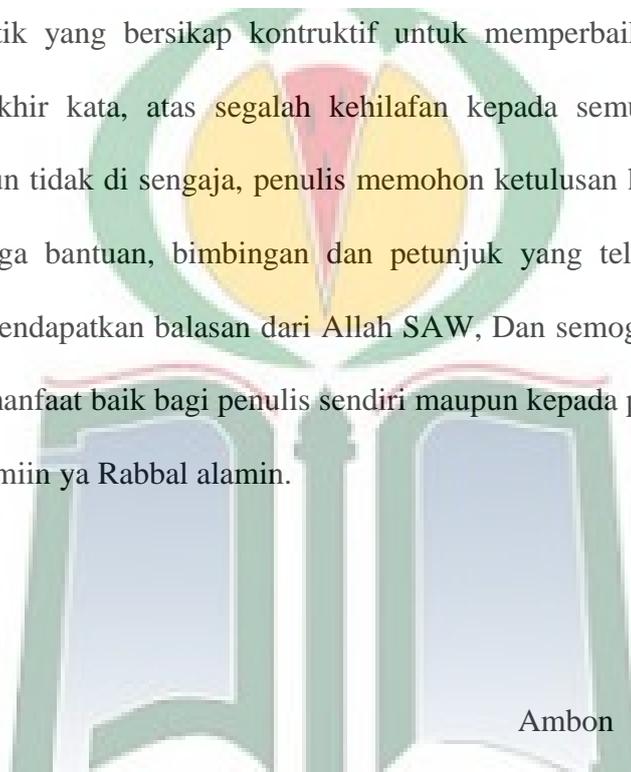
penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan dan hambatan yang di hadapi. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun material. oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektu Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Adam Latuconsina. M,Si. Selaku wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. Ismail Tuanany .M.M. Wakil rektor II, Bidan Adminitrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena,M.Si, dan wakil Rektor III Bidan Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M.Faqih Seknun,M.Pd.
2. Dr. Ridwan Latuapo,M.Pd.I, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta wakil Dekan I Dr. St. Jumaeda,S.S.,M.Pd.I Wakil dekan II Corneli Pary,M.Pd. dan wakil dekan III Dr. Muhajir Abd Rahmat, M.Pd,I,
3. Ridwan Latuapo, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah beserta Wakil Dekan I Dr. St. Jumaeda,S.S.,M.Pd.I Wakil Deka II Corneli Pary,M.Pd dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abd Rahmat, Mpd,I.
4. Dr. Djafar lessy,M.Si, dan Mawar indayani ,M.Pd.S.Pd selaku penguji I dan II yang meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Kapraja sangadj,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan Muhammad Rizal Hardiansyah .M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi dan dorongan yang tinggi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi

6. Dr Djafar Lessy, M.Si. dan Mawar Indayani, <.Pd.S.Pd selaku penguji I dan Penguji II yang meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
7. Para dosen jurusan radris IPA FTIK IAIN Ambon yang telah banyak megorbankan pikiran, tenaga, bimbingan dan ilmu pengetahuan serta pelayanan yang baik selama proses perkuliahan sampai terselesaikan penulisan hasil penelitian ini.
8. Kepada perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai dan karyawan atas pelayanan buku-buku referensi yang disiapkan sehingga membantu penulisan skripsi ini.
9. Wahab Putuhena, S.Ag. selaku Kepala MTS Tarbiya Tanah Goyng beserta para Staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan khususnya kepada ibu nu rain papalia, S.Ag selaku guru mata pelajaran IPA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Selaku peserta didik kelas VII diman MTS Tarbiayah Tanah Goyang sebagai tempat praktek profesi keguruan terpadu penulis, ysng telah banyak memberikan semangat kepada penulis, atas partisipasi dan kerja samanya selama melaksanakan penelitian.
11. Sahabat dan kawan Jafar Rumatiga, Moh Taher Banyak, yang senasip dan seperjuangan serta senang tiasa menjadi penyemangat penulis

12. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 Prodi Tadris IPA IAIN Ambon Jafar Rumatiga, Moh Taher Banyal terima kasih atas kebersamaan selama dan yuyun yang senantiasa membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karenah itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersikap konstruktif untuk memperbaiki tulisan penulis kedepanya. Akhir kata, atas segala kehilafan kepada semua pihak, baik di sengaja maupun tidak di sengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat di maafan. semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihakmendapatkan balasan dari Allah SAW, Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun kepada para pembaca pada umumnya. Aamiin ya Rabbal alamin.



Ambon

penulis

Arwin Uar

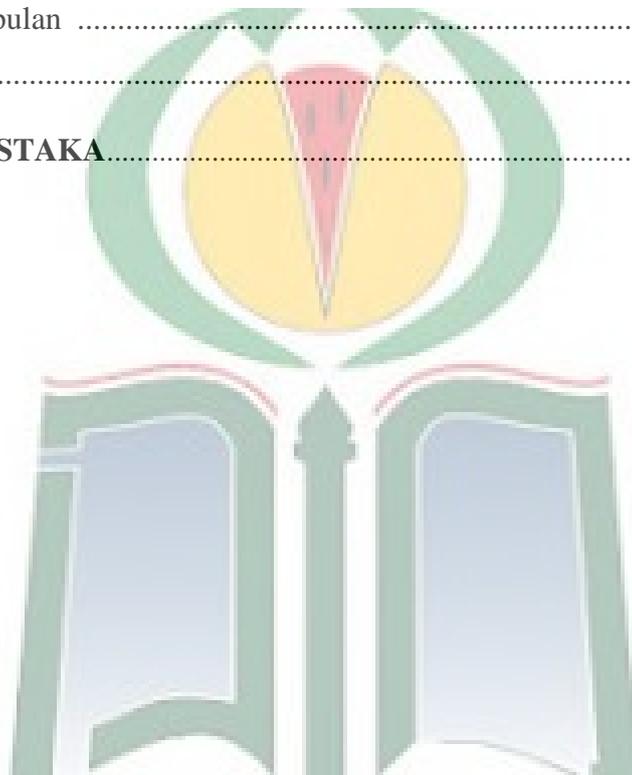
NIM: 180306011

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERMYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Medi Pembelajaran.....	9
B. Media Dioroma Gambar	14
C. Hasil Belajar IPA.....	18
D. Materi ekosistem	21
E. kerangka teori	26
F. hipotesis penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Prosedur Penilitiaan	32

F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian Pembahasan.....	42
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

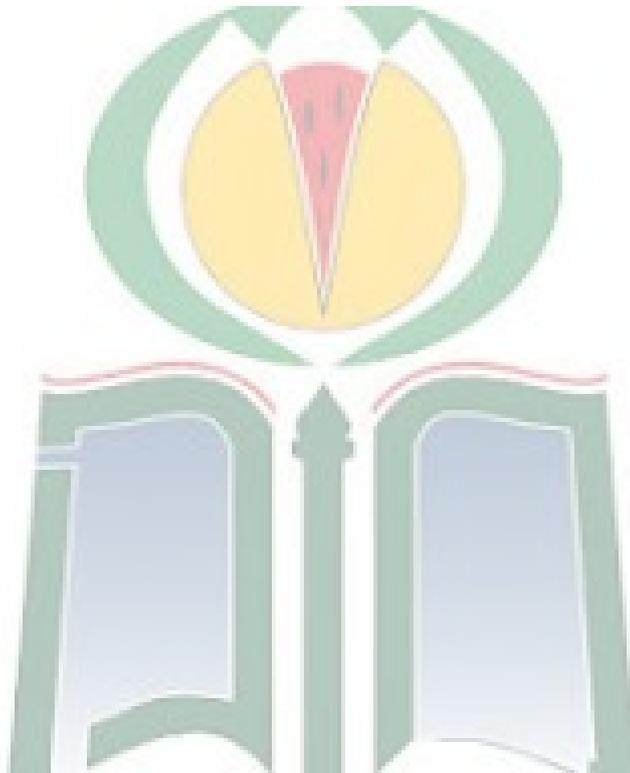


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain eksperimen (one group pretest-posttest design)	30
Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Hasil Pelajar	35
Tabel 3.3. Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	35
Tabel 3.4 Konferensi Nilai Tingkat Keterlasanaan Pembelajaran	37
Tabel 3.5 Klasifikasi Gain Ternormalisasi	38
Table 4.1 Hasil Pretest Siswa Kelas VII.....	46
Tabel 4.2 Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas VII.....	47
Tabel 4.3 Ketuntasan-Ketuntasan Minimal (KKM).....	48
Tabel 4.4 Hasil Posttest Siswa Kelas VII.....	49
Tabel 4.5 Hasil Posttest Siswa Kelas VII.....	50
Tabel 4.6 ketuntasan –ketuntasan minimal (KKM).....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Wilcoxon	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Wilcixon uji t-tes.....	55
Tabel 4.10 Hasil N-Gain.....	56
Tabel 4.11 Tingkat N-Gain siswa pada kelas VII	66

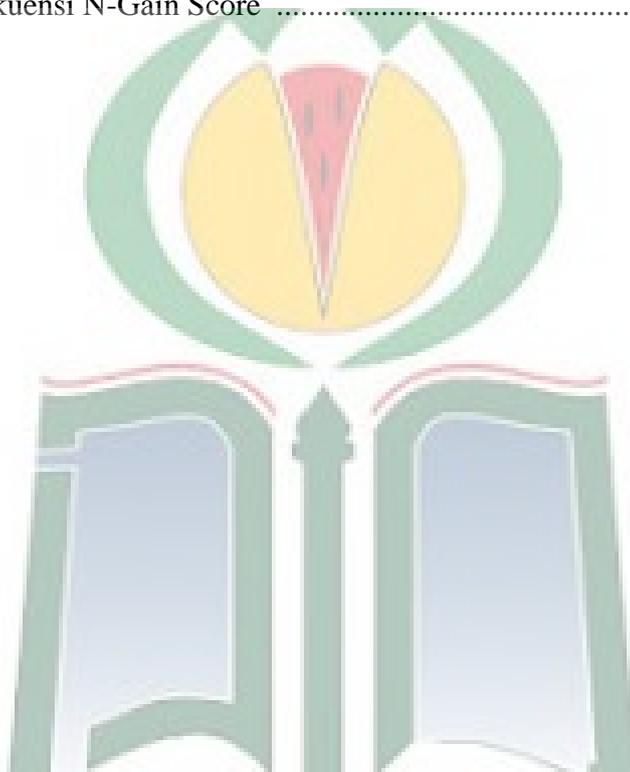
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan kerangka berpikir	27
Gambar 3.5. Bagan alur pengelola data	41



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas VII.....	47
Grafik 4.2 Kriteria Ketuntasan Minimal	48
Grafik 4.3 Frekuensi Hasil Posttest Siswa Kelas VII	50
Grafik 4.4 Grafik Ketuntasan Posttest	51
Grafik 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Pretest Dan Posttest	52
Grafik 4.6 Frekuensi N-Gain Score	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Tujuan pendidikan adalah untuk memperoleh pengalaman yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah baru dalam kehidupan perorangan maupun masyarakat. Tujuan pendidikan tidaklah ditentukan oleh kegiatan pendidikan, tetapi terdapat dalam setiap proses pendidikan.³ Pendidikan adalah salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan dan juga potensi siswa dalam mencukupi fungsi

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.lm1-2.

² Syofnidah Ifrianti & Abdul Azis, “ *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji* ” (Jurnal Terampil Vol. 4 No. 1 Juni 2015), hlm.1

³ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hlm.218.

hidupnya.⁴ Teknologi pendidikan selalu digunakan untuk kesejahteraan dan kenyamanan manusia.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁵ Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 berfokus pada kemampuan siswa berpikir kreatif, produktif, inovatif, proaktif dan efektif, melalui pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan secara integratif yang didapatkan melalui proses pembelajaran.⁷ Proses pembelajaran merupakan salah satu proses penyampaian informasi yang selalu melibatkan tiga komponen yaitu guru (pengirim pesan), siswa (penerima pesan) dan materi pelajaran.⁸

Guru sebagai pengirim pesan berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Dalam meningkatkan pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang hasil belajar yang diinginkan. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung untuk menciptakan suasana belajar yang

⁴ Bambang, Anggoro. "Analisis Persepsi Peserta didik Smp terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis." *Aljabar* 7 (20)

⁵ Hamdan Hussein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 3.

⁶
⁷ Mastur, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMP", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 04, No. 1, 2017, hlm. 51.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 28.

menyenangkan serta membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁹ Sehingga, tidak dapat dipungkiri pentingnya peranan media dalam suatu proses pembelajaran.

Tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan asas kekonkretan dalam mengelola proses pembelajaran. Maksudnya, guru harus mampu menjadikan apa yang diajarkannya sebagai sesuatu yang konkret (nyata) sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan asas kekonkretan dalam pembelajaran di sekolah adalah media pembelajaran yang tepat.¹⁰

Sains merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang memiliki cakupan materi yang sangat luas dan cakupan materi tersebut meliputi biotik maupun abiotik. Cakupan materi biotik antara lain adalah hewan, manusia, tumbuhan, dan mikroorganisme. Sedangkan cakupan materi abiotik antara lain, benda, gerak, dan tata surya. Di dalam pembelajaran Sains terdapat materi-materi yang sebagian bersifat abstrak. Sebagian besar, bahan ajar tidak menggambarkan materi dalam pembelajaran sains seperti, pada kenyataannya. Untuk itu diperlukan media untuk membantu bahan ajar tersebut sehingga pembelajaran lebih efektif. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu bahan ajar adalah Media

⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Surakarta: PT. IMTIMA, 2007), hlm. 206.

¹⁰ Muh. Safei, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 1.

diorama gambar berisi dengan tiruan pemandangan atau suatu benda yang lengkap dan memiliki tiga dimensi yang dibuat dalam bentuk mini.¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru-guru IPA kelas VII di MTs Tarbiyah Tanah Goyang Kabupaten Seram Bagian Barat ditemukan masalah yaitu banyak peserta didik yang menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit, kurangnya penggunaan media dan cenderung guru menggunakan model konvensional model pembelajaran pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA. Menyebabkan kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Dalam pembelajaran pendidik hanya menggunakan media buku dan papan tulis sehingga pembelajaran terlihat monoton dan membuat peserta didik jenuh dan tidak aktif. Dalam pembelajaran ini peserta didik masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan baik, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik tidak sesuai apa yang diharapkan.

Ekosistem merupakan salah satu materi di kelas VII SMP/MTs. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal dengan siswa, hal yang ditemui adalah mereka merasa kesulitan dalam memahami dan mempelajari materi ekosistem, karena pada materi ini memiliki banyak konsep yang harus dipahami. Materi ekosistem juga memiliki sub materi yang saling berkaitan, sehingga materi ekosistem harus dipahami. Pada pembelajaran ekosistem guru hanya menggunakan media gambar di depan kelas yang terdapat pada buku teks untuk menjelaskan

¹¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Suatu Pendekatan Baru*, (Jakarta:GP Press,2013), hlm. 109.

materi tersebut. Akibatnya, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias dan kurang aktif. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efisien dan menarik adalah dengan menggunakan media diorama gambar. Kurangnya siswa dalam memahami materi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan munculnya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan masih kurang, sehingga kurangnya pemecahan masalah.

Pada penelitian ini peneliti memilih media diorama gambar terhadap hasil belajar karena didalamnya terkandung sebuah pemahaman siswa dengan menggunakan kecerdasan spasial dan natural sebagai bentuk penguatan materi sains yang bersifat abstrak. Sehingga harapannya adalah dengan hadirnya media diorama gambar dapat menguatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi IPA.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas Pengaruh media diorama gambar terhadap hasil belajar IPA memiliki kontribusi dan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi selama ini. Dengan demikian saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Ekosistem di MTs Taribyah Tanah Goyang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII setelah menggunakan media pembelajaran diorama siswa kelas VII pada materi Ekosistem di MTs Tarbiyah Tanah Goyang?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran diorama gambar siswa kelas VII pada materi Ekosistem di MTs Tarbiyah Tanah Goyang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPA Setelah menggunakan media pembelajaran Diorama gambar Siswa Kelas VII pada materi Ekosistem di Mts Tarbiyah Tanah Goyang.
2. Untuk mengetahui hasil keterlaksanaan pembelajaran Diorama gambar Siswa Kelas VII pada materi Ekosistem di Mts Tarbiyah Tanah Goyang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran pendidik agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.

2. Bagi pendidik

Memberikan informasi kepada pendidik atau calon pendidik dalam menentukan media pembelajaran dan metode yang tepat, dan dapat digunakan sebagai alternatif selain media pembelajaran dan metode yang tepat, dan dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan.

3. Bagi peserta didik

Mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media diorama gambar terhadap hasil belajar IPA serta menjadi bekal sebagai pendidik yang profesional.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Media Dioroma Gambar

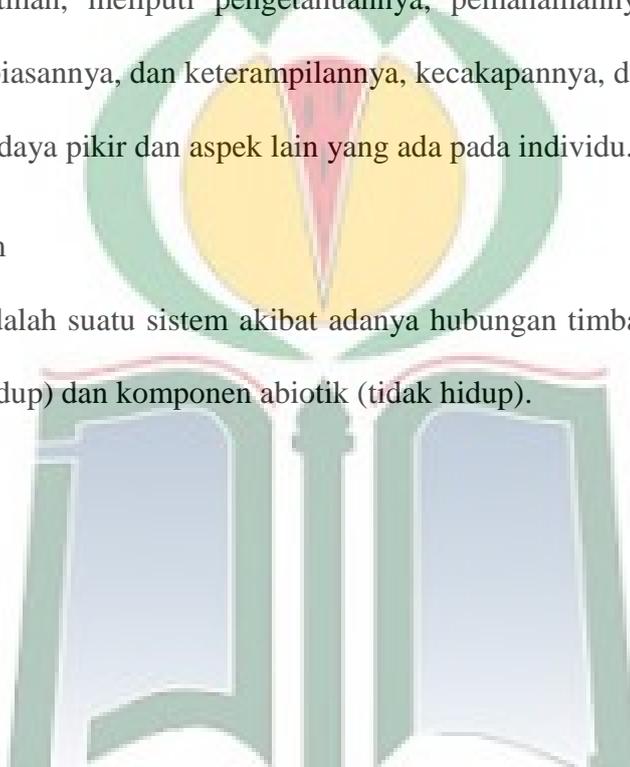
Media diorama gambar adalah salah satu media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual tiga dimensional berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.¹²

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala perubahan yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan latihan, meliputi pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kebiasaannya, dan keterampilannya, kecakapannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, daya pikir dan aspek lain yang ada pada individu.¹³

3. Materi Ekosistem

Ekosistem adalah suatu sistem akibat adanya hubungan timbal balik antara komponen biotik (hidup) dan komponen abiotik (tidak hidup).



¹² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hlm. 29.

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), Hlm. 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat. Hal ini berlandaskan menurut pendapat Sugiyono bahwa. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Adapun desain eksperimen yang digunakan one group pretest-posttest design. Desain ini dilakukan pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan suatu perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan³⁴.

³³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Mediapernada Group, 2011), Hlm.. 47

³⁴ *Ibid*, Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Media pernada Group, 2011) Hlm.. 334

Tabel. 3.1 Desain Eksperimen (One Group Pretest-Posttest Design)

O1 X O2

Keterangan:

O1 : nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

O2 : nilai post-test (sesudah diberi perlakuan)

X : perlakuan yang diberikan

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam peneliti ini adalah adakah perubahan hasil belajar melalui media diorama di kelas VII, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTs. Tarbiyah Tanah Goyang, yaitu antara pretest (sebelum) menggunakan media diorama dalam menyampaikan materi ajar, dan post-test (sesudah) menggunakan media diorama dalam menyampaikan materi ajar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan setelah proposal penelitian ini diseminarkan dan disetujui oleh dewan penguji dan pembimbing.

Tempat penelitian ini di MTs. Tarbiyah Tanah Goyang Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual Muka.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, macam-macam variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Variabel Independen* (Variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran diorama gambar dengan penggunaan metode contextual teaching learning.

2. *Variabel Dependen* (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel bebas (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa IPA kelas VII.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 20 siswa semester genap MTS Tarbiyah Tanah Goyang Kabupaten Seram Bagian Barat, dan ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII teknik pengambilan sampel. sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki populasi bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat sampel yang di ambil dari populasi. sampel dalam penilitian ini di ambil menggunakan sampel jenu dan sampel dari penelitian ini adalah kelas VII.

E. Peosedur penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menentukan kelas yang akan dijadikan penekitian
 - c. Membuat perangkat pembelajaran
 - d. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan pretes
 - b. Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai model pembelajar yang di tentukan yaitu model pembelajaran diorama gambar pada klas VII
 - c. Melakukan pengamatan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung
 - d. Memberikan post-tes
3. Tahap ahir
 - a. Menganalisia hasil tes siswa
 - b. Menganalisis hasil belajar siswa

F. Teknik pengumpulan data

1. Tes

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang peserta didik atau kelompok peserta didik.³⁵ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik IPA terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berbentuk soal PG terdiri masing-masing 10 soal tes akhir yang disebut *post-test*, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil pembelajaran IPA.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Wiriaatmadja mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu tindakan yang berupa penafsiran dari sebuah teori yang ada. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur yaitu jenis observasi dimana para mitra peneliti telah menyetujui hal-hal yang akan diteliti yang selanjutnya tinggal menghitung berapa kali jawaban, tindakan, atau sikap siswa yang sedang diteliti itu disampaikan.³⁶

Menurut Sugiyono bahwa observasi terstruktur merupakan observasi yang sudah dirancang dengan sistematis, tentang sesuatu yang akan diamati berupa apa, kapan dan dimana. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran,

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 46.

³⁶ Wiriaatmadja, Rochiati. (2006) "*Afetode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan inerja Guru dan Dosen*". (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 11). Hlm.. 114

dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observasi difokuskan pada proses belajar mengajar guru dan siswa, agar dapat mencapai tujuan sebagai alat ukur terhadap sesuatu hal, yang akan diukur maka perlu dibuat indikator. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip- arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Data yang dimaksud pada bagian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data hasil penelitian meliputi aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan keterlaksanaan pembelajaran yang merupakan indikator dari (aktivitas siswa, prestasi belajar siswa, dan keterlaksanaan pembelajaran) berada dalam kategori minimal baik. data dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan uji-*t* dan normalitas gain Wahyuddin dan Nurcahaya, (2018).

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 329.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa sebelum pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

a). Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendiskripsikan pemahaman materi Ekosistem siswa setelah menerapkan pembelajaran diorama gambar. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
(Suharsimi Arikunto, 2006 : 245)

Nilai	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
50-69	Rendah
0-49	Sanat Sendah

Tabel 3.3. Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tingkat Penguasaan	Kategori Ketuntasan belajar
$0 \leq X < 75$	Tidak tuntas
$75 \leq X \leq 100$	Tuntas

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung ukuran pemusatan dari data prestasi belajar. Data yang diperoleh dari hasil belajar pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b). Aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan presentase. Presentase pengamatan aktivitas siswa yaitu :

$$\frac{\text{Frekuensi Setiap Aspek Pengamatan}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dilaksanakan efektif apabila minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c). Keterlaksanaan pembelajaran

Teknik analisis data terhadap pelaksanaan model pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya keterlaksanaan model pembelajaran di hitung dengan cara menjumlahkan nilai setiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Adapun pengkategorian keterlaksanaan model pembelajaran digunakan kategori berikut :

Tabel 3.4. Konversi Nilai Tingkat Keterlaksanaan

pembelajaran

Interval Skor	Kategori
$3,50 < X \leq 4,00$	Sangat tinggi
$2,50 < X \leq 3,49$	Tinggi
$2,49 < X \leq 1,50$	Sedang
$1,49 < X \leq 1,00$	rendah

Sumber : Widyoko, (2009)

Keterangan : X = rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran

Kriteria keterlaksanaan pembelajaran dikatakan penerapannya baik apabila konvensi nilai rata – rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana.

Teknik Analisis Inferensial

Statistik Inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dari hasilnya di berlakukan untuk populasi. Teknik ini dimaksud untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum melakukan peneltian hipotesis penelitian. Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji persyarat.

Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran di hitung dengan rumus gain normalisasi.

$$G = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan : S_{pre} = skor

S_{post} = skor posttest

S_{maks} = skor maksimal

Untuk klarifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Klasifikasi gain ternormalisasi

Koefisien Normalisasi	Klasifikasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Melzer,(2002)

Adapun kriteria pengambilan keputusan mengenai *uji-t* untuk skala ini :

$H_0 : \mu g < 0,3$. H_0 diterima jika peningkatan hasil belajar kurang dari 0,3 (kategori sedang).

$H_1 : \mu g \geq 0,3$. H_1 diterima jika peningkatan hasil belajar lebih dari atau sama dengan 0,3 (kategori sedang).

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi norma atau tidak

Untuk menguji tersebut di gunakan uji kolmogorov smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} = 0,05$ maka distribusinya adalah normal jika $P_{\text{value}} = 0.05$ maka distribusinya tidak normal.

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis minor berdasarkan kriteria ketuntasan (KKM) penggunaan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik Uji-t satu sampel (one sampel t-test).

One sampel t-test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel uji proporsi. bebas. Teknik digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.pada uji hipotesis ini, diambil satu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut.Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini,yaitu:

$$H_0 = \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 = \mu > 74,9$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 = ditolak jika $P^{-} \text{ value} < \alpha$ dan H_0 diterima jika $P^{-} \text{ value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $P^{-} \text{ value} < \alpha$ berarti hasil belajar IPA siswa bisa mencapai KKM 75.

Penguji hipotesis minor berdasarkan ketuntasan klasikal menggunakan

Pengujian hipotesis proporsi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah proporsi yang di hipotesiskan didukung informasi dari data

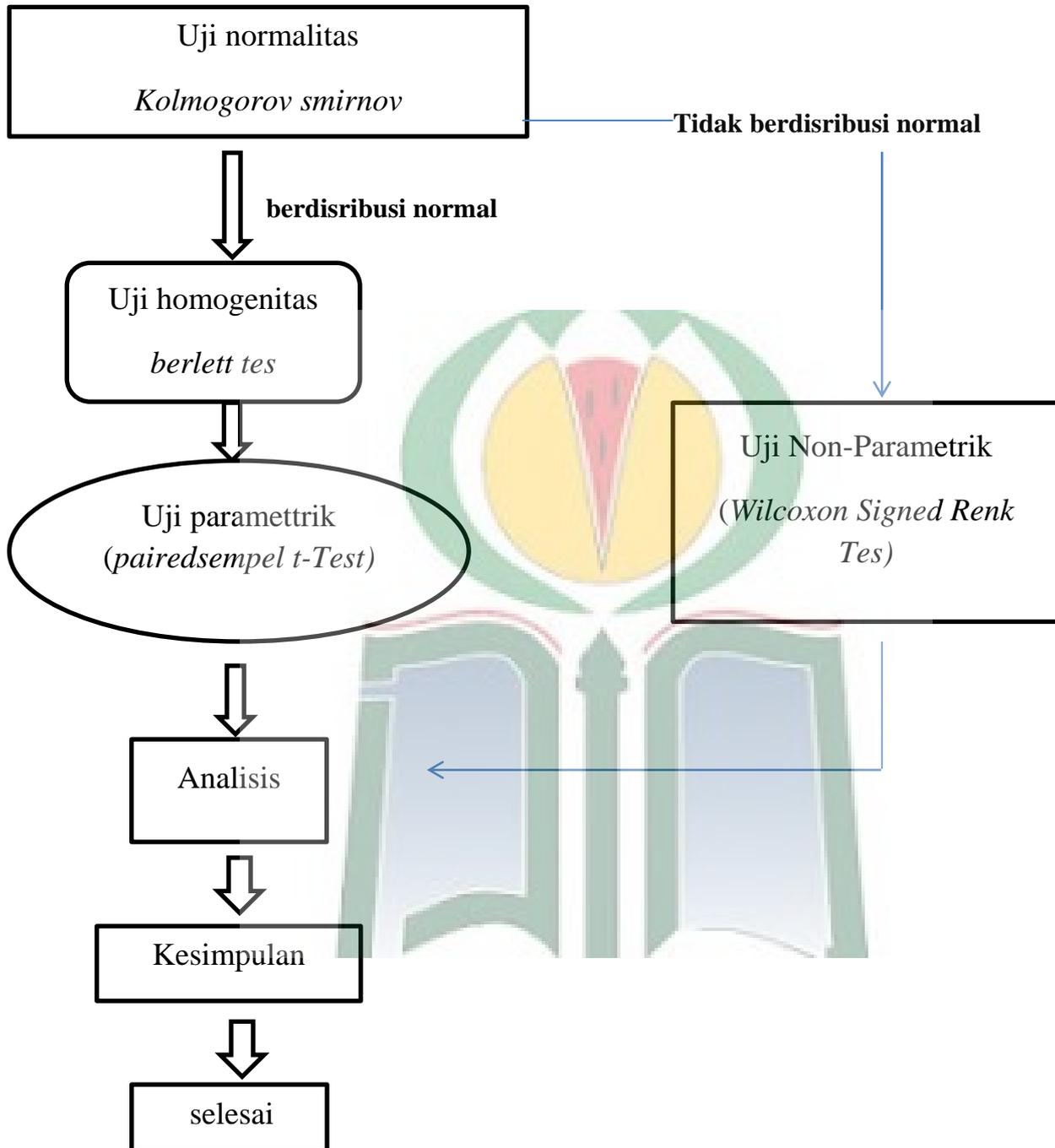
sampel (apakah proporsi sampel berbeda dengan proporsi yang dihipotesiskan). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis satu populasi. Uji hipotesis di buat dalam situasi ini, yaitu: $H_0 : (0,5- a)$ dab H_0 di terima jika z dimna $a = 5\%$ berarti hasil belajar IPA siswa bisa mencapai 80%. Tiro,(2008)

b. Pengujian hipotesis berdasarkan gain (Peningkatan) menggunakan uji-*t* satu sampel (*one sample t-test*)

Uji-*t* satu (*one sample t-test*) sampel digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika yang terjadi pada siswa kelas VII,diperoleh dengan membandikan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis dibuat dalam situa ini, yaitu:

$H_0 : \mu^g \leq 0,29$. Kriteria pengambilan keputusan adalah; H_0 ditolak jika $t > t_{hitung}$ dan H_1 diterima jika. Jika $t \leq t_{hitung}$ dimana $a = 5\%$. Jika $t < t_{hitung}$ berarti hasil belajar siswa mencapai 0,30%

1. Alur pengelolah data



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran diorama gambar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII pada materi ekosistem di MTs Tarbiyah Tanah Goyang. Hal ini di tunjukan dengan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji perbandingan rata-rata model pembelajaran diorama gambar (x) dan hasil belajar kognitif siswa (y) yang di peroleh hipotesis H_0 di tolak H_1 di terima sehingga, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan dari model pembelajar diorama gambar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII pada materi Ekosistem di MTs Tarbiyah Tanah Goyang.
2. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada ahli materi dengan jumlah soal sebanyak 40 soal dan soal yang di validasi adalah 10 nomor, validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari soal tes, validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda conteren pada kolom penilaian yang tersedia di mana keterangan untuk angka 1 yaitu tidak baik, angka 2 kurang baik, 3 yaitu cukup baik, 4 yaitu sangat baik aspek peneliti untuk format, kejelasan petunjuk pengajaran soal tes hasil belajar mendapatkan skala penilaian 4, jenis dan ukuran huruf yang mudah di baca kala penilaian 5. Untuk materi, kesesuaian soal dengan kompetensi dasar skala penilaian 5. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran skala penilaian 5 dan adanya pedoman penskoran skala penilaian 5, sedangkan untuk bahasa yang digunakan mudah di pahami

mendapat skla penilaian 4 dan menggunakan kata yang jelas, sederhana dan tidak mengandung makna ganda mendapat skla penilaian 5

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian maka saran dari hasil menilitian ini yaitu :

1. Bagi guru di harapkan agar dapat menerapkan ,odel pembelajaran diorama gambar sebagai salah satu alternative pembelajaran pada proses belajar mengajar dan hasur memili model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.
2. Bagi siswa, di harapkan siswa menjadi aktif dan lebih semngat dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri untuk mncapai hasil belajar yang optimal
3. Bagi peneliti semoga peneiliti ini dapat di jadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, terutam pada prodi tadaris IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, 2013. *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers).
- Anwar Chairul, 2017. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD).
- Ade Yulina Filza danSohibun, 2017.”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Class Berbantuan Google Drive*”. *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*.
- Anggoro Bambang,“Analisis Persepsi Peserta didik Smp terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis.” *Aljabar7*.
- Aqib Zainal, 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif), (Bandung: Yrama Media).
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Azis Abdul & Ifrianti Syofnidah, 2015. “ *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*” (*Jurnal Terampil* Vol. 4).
- Akhlakul Kharimah Shinta Skripsi, 2017. *Pengaruh Media Dioroma Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik mata Pelajaran SKI Di MTS NU Sidoarjo*, Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Budiyono, 2016. *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2* Cetakan ke-3, (Surakarta: UNSPress).
- Batubara Hussein Hamdan, 2020. *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing).
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media).
- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif* (Bandung: CV Yrama Widya).
- Ibid*,

- MunadiYudhi, 2013. *Media Pembelajaran Suatu Pendekatan Baru*, (Jakarta:GP Press).
- Nurwahyuni Elsa & Baharuddin, 2007.*Teori belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta; ArRuzz Media).
- Negara Sastra Hasan, 2014. "Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)". *Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 1).
- Poerwadarminta, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas, Edisi III*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Prof. Dr. H. Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli. Sri Harmianto, 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta).
- rianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Angkasa).
- Sudjana Nana, 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Sudjana Nana, 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru).
- Sudjana Nana, 2011. *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo).
- Shalahudin Mahmud, 1991. *Metode- metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Safei Muh, 2011. *Media Pembelajaran* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press).
- Solekha Iswatun dan Ida Fiteriani, 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016*. (*Jurnal TERAMPIL Pendidikan Pembelajaran Dasar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*, Vol. 4 No.1.
- Sumantri Syarif Mohamad, 2015. *Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers).

- Sadirman S., Alief. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (PT Grafindo).
- Sagala Syaiful, 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta).
- Suyoso, 1998. *Pengembangan Pendidikan IPA SD* (Jakarta: Dirjendikti Depdiknas).
- Supramono dan Rita Rahmaniati, 2015. Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap hasil belajar. *Anterior Jurnal*. 14; 2 (Palangkaraya).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media pernada Group, 2011),
- Ibid., Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media pernada Group, 2011) hal. 334
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),
- Budiyono, *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2* Cetakan ke-3, (Surakarta: UNSPress, 2016),
- Rita Rahmaniati dan Supramono, Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap hasil belajar. *Anterior Jurnal*. 14; 2 (Palangkaraya, Juni 2015),

Lampiran 1

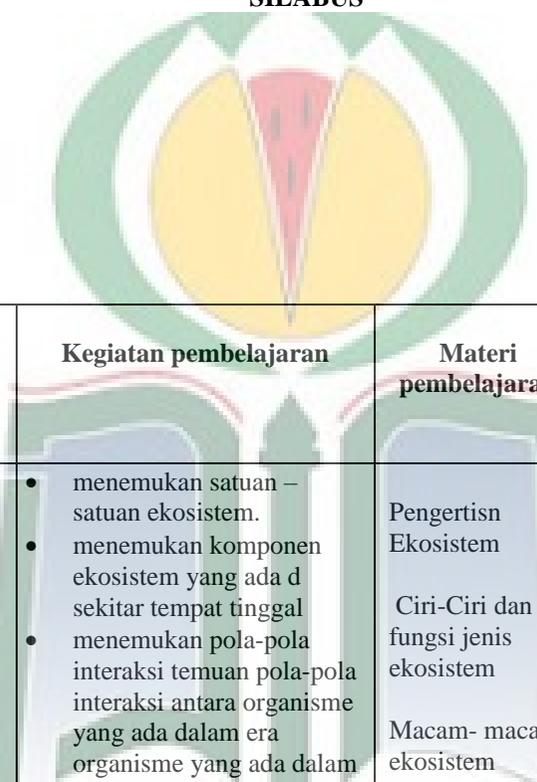
SILABUS

Nam sekolah : MTs Tarbiyah Tanah Goyang

Kelas /Semester : VII

Mata pelajaran :IPA

Materi pokok : Ekosistem



Kopetensi dasar	Indicator	Kegiatan pembelajaran	Materi pembelajaran	Penilaian		Sumber belajar
				Bentuk instrumen	Contoh soal	
<p>Menjelaskan pengertian ekosistem</p> <p>Menyebutkan komponen-komponen ekosistem</p> <p>Mengidentifikasi biotik dan abiotic</p>	<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan pengertian ekosistem mendeskrripsikan satuan satuan dalam ekosistem dan menyatakan matahari sebagai sumber energy utama dengan teliti dan benar mengambarkan dalam bentuk diagram rantai makanan dan jaringan - jaringan makanan serta jaringan-jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> menemukan satuan – satuan ekosistem. menemukan komponen ekosistem yang ada d sekitar tempat tinggal menemukan pola-pola interaksi temuan pola-pola interaksi antara organisme yang ada dalam era organisme yang ada dalam ekosistem menemukan saling ketergantungan di antara komponen biotik dalam ekosistem 	<p>Pengertisn Ekosistem</p> <p>Ciri-Ciri dan fungsi jenis ekosistem</p> <p>Macam- macam ekosistem</p>	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Pilihan ganda</p> <p>Sikap</p> <p>Jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok.</p>	<p>Satu kesatuan yang terdiri dari makhluk hidup dan komponen atau factor abiotok di sebut dengan istila</p> <p>a Genetika</p> <p>b Populasi</p> <p>c Ekosistem</p> <p>d Habitat</p> <p>e Bioma</p>	<ul style="list-style-type: none"> buku IPA Kls VII buku lain yang menunjang multimedia interatif dan paraktikum internet

	kehidupan berdasarkan pengamatan suatu ekosistem secara kerja sama, teliti.					
--	---	--	--	--	--	--

Ambon 2023

Guru mata pelajaran



Nurain Papalia.S.Ag

NIP :197501032014112002

Peneliti

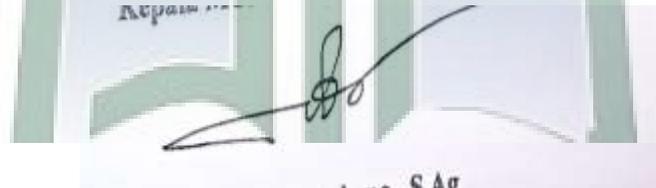


Arwiin uar

Nim . 180306011

Mengetahui

Kepala MTS Tarbiyah Tanah Goyang



Wahab Putuhena, S.Ag
NIP : 196708291998031002

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTS Tarbia tanah goyang	Alokasi waktu : 3 x 40 menit
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas/Semester : VII/1
Tema : Ekosistem	Pertemuan : 1-2

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menjelaskan pengertian ekosistem.
- 4.2 Menyebutkan komponen- komponen ekosistem.
- 5.2 Mengidentifikasi biotik dan abiotik

B. TUJUAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan komponen komponen biotik dan abiotic pada ekosistem .
2. Siswa dapat memahami dan membedakan ekosistem alami dan ekosistem buatan.

C. MODEL , METODE & SUMBER BELAJAR

- **Model** : *contextual teaching end learning (ctl)*
- **Metode** : Ceramah media diorama gambar dan diskusi kelompok
- **Sumber belajar** : Buku paket IPA, lks, gambar

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di kelas • Guru mengecek kesiapan diri, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengambil daftar absen • Menginformasikan tema yang akan di pelajari yaitu tema “ekosistem”
	Apersepsi : Mengaitkan materi/tema /kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema sebelumnya serta mengajukan pertanyaan.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dari mempelajari tentang ekosistem
KEGIATAN INTI (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta Didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan berdasarkan Power point tentang ekosistem .
Critical Thinking	guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik pada Materi tentang ekosistem .
Collaboration	Guru menampilkan power point tentang ekosistem . Peserta didik bersama guru mengumpulkan informasi, mendiskusikan, dan saling bertukar pengetahuan mengenai ekosistem .
Communication	Peserta didik diminta mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh peserta didik yang lain
Creativity	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang ekosistem .
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan tugas pada siswa • Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

E. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan
- Pengetahuan : LKs peserta didik
- Keterampilan : -tes

Guru mata pelajaran



Nurain Papalia.S.Ag

NIP :197501032014112002

Peneliti



Arwin uar

Nim . 180306011

mengetahui

kepala MTs Tarbiyah Tanah Goyang



Wahab Putuhena . S.Ag

NIP : 196708291998031002

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Post-tes)

Satuan Pendidikan : MTS Tarbia tanah goyang	Alokasi waktu : 3 x 40 menit
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas/Semester : VII/1
Tema : Ekosistem hutan	Pertemuan : 1-2

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menjelaskan pengertian ekosistem hutan
- 4.2 Menyebutkan komponen- komponen ekosistem hutan
- 5.2 Mengidentifikasi biotik dan abiotik hutan

B. TUJUAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat :

3. Siswa dapat menjelaskan komponen komponen biotik dan abiotic pada ekosistem .
4. Siswa dapat memahami dan membedakan ekosistem alami dan ekosistem buatan.

C. MODEL , METODE & SUMBER BELAJAR

- **Model** : *contextual teaching end learning (ctl)*
- **Metode** : Ceramah media diorama gambar dan diskusi kelompok
- **Sumber belajar** : Buku paket IPA, lks, gambar

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di kelas• Guru mengecek kesiapan diri, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengambil daftar absen• Menginformasikan tema yang akan di pelajari yaitu tema “ekosistem”	
Apersepsi : Mengaitkan materi/tema /kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema sebelumnya serta mengajukan pertanyaan.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dari mempelajari tentang ekosistem	
KEGIATAN INTI (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta Didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan berdasarkan Power point tentang ekosistem .
Critical Thinking	guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik pada Materi tentang ekosistem .
Collaboration	Guru menampilkan power point tentang ekosistem . Peserta didik bersama guru mengumpulkan informasi, mendiskusikan, dan saling bertukar pengetahuan mengenai ekosistem .
Communication	Peserta didik diminta mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh peserta didik yang lain
Creativity	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang ekosistem .
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.• Guru memberikan tugas pada siswa• Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa	

E. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan
- Pengetahuan : LKs peserta didik
- Keterampilan : -tes

Guru mata pelajaran



Nurain Papalia.S.Ag

NIP :197501032014112002

Peneliti



Arwin uar

Nim . 180306011



mengetahui
kepala MTs Tarbiyah Tanah Goyang



Wahab Putuhena . S.Ag

NIP : 196708291998031002

Lampira 4

B:5.

SOAL PRE TEST

Nama sekolah : MTs Tarbiyah Tanah Goyang
Mata pelajaran : IPA Terpadu
Waktu : 20 menit
Nama : *Haris Rumbia*
Kelas/Semester : *Vii / 1*

50

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan mem beritanda (x) pada sala satu opsen a,b,c,d,dan e pada lembar jawaban yang suda di sediakan !

1. ~~/~~ Makhhluk hidup dan faktor abiotik pada suatu lingkungan merupakan satu kesatuan yang disebut....

- A. Ekosistem D. habitat
B. Populasi E. bioma

~~/~~ C. genetika

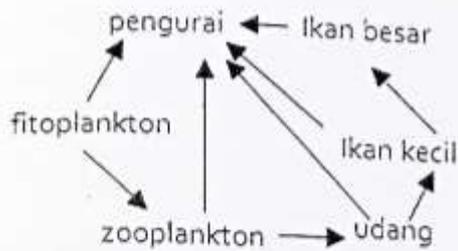
2. ~~/~~ Di bawah ini adalah beberapa ciri ekosistem air.

- 1) Tidak dipengaruhi oleh iklim dan cuaca
- 2) Variasi suhu di daerah sekitar rendah
- 3) Penetrasi cahaya matahari kurang
- 4) Konsentrasi makanan sangat luas
- 5) Salinitas rendah bahkan lebih rendah dari protoplasma
- 6) Arus air selalu mengalami perputaran.

Yang merupakan ciri ekosistem air tawar adalah....

- ~~/~~ A. 1-2-5 D. 2-3-5
B. 1-3-6 E. 2-4-6
C. 1-4-6

3. Perhatikan skema jaring-jaring makanan di bawah ini:



Bila populasi zooplankton berkurang maka akan diikuti penurunan populasi....

- A. Ikan besar
- B. Ikan kecil
- C. Udang
- D. pengurai
- E. fitoplankton

4. Peranan dekomposer terhadap kesuburan tanah adalah....

- A. Menyusun senyawa-senyawa organik
- B. Menguraikan bahan-bahan organik
- C. Menambah kandungan bahan organik
- D. Meningkatkan pH tanah
- E. Meningkatkan porositas (lubang) tanah

5. Berdasarkan kategori kehidupan pada ekosistem perairan, hewan yang aktif berenang tanpa terpengaruh oleh arus air dinamakan....

- A. Nekton
- B. Plankton
- C. Peuston
- D. bentos
- E. perifiton

6. Kelompok tumbuhan padi yang hidup di sebidang sawah, berdasarkan konsep ekologi merupakan suatu....

- A. Species
- B. individu
- C. ekosistem
- D. komunitas
- E. populasi

7. Dalam suatu ekosistem kolam terdapat.

- 1) Ikan karnivor
- 2) Ikan herbivore
- 3) Ikan omnivore
- 4) Ikan herbivore

2) Bakteri pengurai 5) Zat-zat organik

3) Fitoplankton

Dari komponen ekosistem tersebut dapat disusun suatu mata rantai makanan yaitu dengan urutan....

A. 3-4-5-1-2

D. 3-4-1-5-2

B. 2-5-3-4-1

~~E.~~ 5-3-4-1-2

C. 5-3-4-2-1

8. Dinamika populasi dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali....

A. Imigrasi

D. emigrasi

B. Natalitas

~~E.~~ transmigrasi

C. Mortalitas

9. Dalam ekosistem perairan banyak ditemukan Rhodophyta (alga merah) berperan sebagai....

A. detritivor

~~E.~~ produsen

B. herbivor

E. pengurai

C. karnivor

10. Di dalam ekosistem sawah, yang merupakan konsumen primer adalah....

A. Burung hantu

D. Burung bangau

~~B.~~ Burung elang

E. Burung prenjak

C. Burung pipit

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN PG PRE-TEST

NO	KUNCI JAWABAN
1	e. habitat
2	e. jamur
3	A . komunitas
4	B . eklogi
5	B . daera fotik
6	B . ekosistem
7	B . menamba kandungan bahan organic
8	E . populasi
9	C . produsen
10	c . kompotisi

KUNCI JAWABAN POST-TEST

NO	KUNCI JAWABAN
1	D.Populasi burung meningkat, populasi padi menurun
2	B. Kompetisi
3	B.Tanaman kedelai diuntungkan karena mendapat sumber nitrogen
4	C.populasi udang meningkat
5	C.Gurun
6	D.Respirasi dan aktifitas metabolisme
7	C.Karbon Dioksida di udara melalui stomata (mulut daun)
8	A.Lumut-tumbuhan pku-tumbuhan berbiji
9	B.Fotosintesis
10	E.Meningkatkan gas nitrogen bebas di udara

Lampiran 6

HASIL PRE-TEST MATERI EKOSISTEM

No	Inisial siswa	Skor soal nomor										Jumlah skor	Skor total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AZB	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	10	50
2	AS	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	10	40
3	AM	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	10	30
4	AL	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	10	60
5	DLM	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	10	50
6	FT	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4	10	40
7	FMK	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	10	60
8	FT	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	10	60
9	HT	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	10	50
10	INT	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	10	60
11	MMW	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3	10	30
12	NP	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	10	60
13	PA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	10	60
14	RRZ	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	10	40
15	SR	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	10	60
16	SM	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	10	60
17	SS	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	10	30
18	VS	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	10	60
19	RS	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	10	50
20	HR	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5	10	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

HASIL PRE-TEST MATERI EKOSISTEM

No	Inisial siswa	Skor soal nomor										Jumlah skor	Skor total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	MN	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	10	40
2	NL	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	10	60
3	P	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4	10	40
4	HI	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	10	50
5	RB	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	10	30
6	FT	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	10	60
7	KI	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	10	40
8	TS	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	10	50
9	SA	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	10	30
10	RM	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	10	60
11	SMS	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	10	50
12	AAM	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	10	40
13	MI	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	10	60
14	M	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	10	60
15	J	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5	10	50
16	KAI	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	10	40
17	MM	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	10	60
18	MW	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	10	40
19	RW	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	10	40
20	HR	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	10	60

Lampiran 7

SOAL POST-TEST

Nama sekolah : MTs Tarbiyah Tanah Goyang
Mata pelajaran : IPA Terpadu
Waktu : 20 menit
Nama : Sari Mukasar
Kelas/semester : VII / 1

B: 10
100

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan beritanda (x) pada sala satu opsen a,b,c,d,dan e pada lembar jawaban yang suda di sediakan !

1) Pada suatu areal terdapat populasi sebagai berikut.

- 1) Padi
- 2) Burung pipit
- 3) Tikus
- 4) Belalang
- 5) katak
- 6) ulat
- 7) ular

Bila populasi ular dimusnahkan akan berakibat...

- A. Populasi katak meningkat, populasi belalang menurun
- B. Populasi tikus meningkat, populasi belalang meningkat
- C. Populasi ulat menurun, populasi padi meningkat
- D. Populasi burung meningkat, populasi padi menurun
- E. Populasi katak meningkat, populasi tikus menurun

2) Pada suatu areal terdapat populasi sebagai berikut.

- 1) Padi
- 2) Burung pipit
- 3) Tikus
- 4) Belalang
- 5) katak
- 6) ulat
- 7) ular

Interaksi yang terjadi antara tikus dan burung pipit adalah....

- A. predasi
- B. kompetisi
- D. parasit
- E. komensalis

C. netral

3. Bintil-bintil akar ditemukan pada akar kacang-kacangan merupakan bentuk interaksi antara tanaman dan bakteri Rhizobium. Interaksi ini

- A. Tanaman kedelai dirugikan karena akar jadi membesar
- B. Tanaman kedelai diuntungkan karena mendapat sumber nitrogen
- C. Bakteri dirugika karena tidak dapa berkembang biak
- D. Bakteri diuntungkan karena mendapat sumber nitrogen
- E. Bakteri dan tanaman kedelai sama-sama dirugikan

4. Skema di bawah ini adalah jaring-jaring makanan pada ekosistem laut:



Bila populasi ikan kecil menurun, maka akan mengakibatkan....

- A. Populasi udang menurun
- B. Populasi ikan sedang meningkat
- C. Populasi udang meningkat
- D. Populasi kakap meningkat
- E. Populasi udang menurun

5. Ditemukan ciri-ciri ekosistem darat.

- 1) Curah hujan sangat rendah
- 2) Perbedaan suhu siang malam mencolok
- 3) Evaporasi (penguapan) lebih tinggi
- 4) Tumbuhan berdaun kecil (bentuk jarum)
- 5) Fauna kelompok hewan melata

Dapat kita asumsikan bahwa bioma tersebut adalah...

- A. hutan basah
- B. hutan gugur
- D. taiga
- E. tundra

gurun

Pada piramida energi, energi akan semakin berkurang dari trofik dasar sampai trofik puncak. Kehilangan energi itu terjadi karena....

- A. jumlah individu dari trofik dasar semakin besar
- B. penurunan biomassa
- C. konsumen kedua memakan konsumen pertama

respirasi dan aktifitas metabolisme

E. penurunan jumlah organisme

Sebagian besar biomassa yang diperoleh tumbuhan selama tumbuh berasal dari....

- A. Senyawa organik dalam tanah yang diambil oleh akar
- B. Mineral larut di dalam air dan di ambil oleh akar
- Karbon dioksida di udara melalui stomata (mulut daun)
- D. Energi matahari yang ditangkap klorofil
- E. Karbon dari serasah daun yang hancur dalam tanah

Jika terjadi letusan gunung berapi yang memusnahkan organisme di tempat tersebut, dalam beberapa tahun kemudian akan terjadi kehidupan di tempat tersebut. Urutan tumbuhan yang mungkin tumbuh di tempat tersebut adalah....

- Lumut-tumbuhan paku-tumbuhan berbiji
- B. Tumbuhan paku-lumut-tumbuhan berbiji
- C. Tumbuhan berbiji-tumbuhan paku-lumut
- D. Tumbuhan paku-lumut-tumbuhan berbiji
- E. Tumbuhan berbiji-lumut-tumbuhan paku

Dalam daur karbon, kandungan karbon dioksida digunakan untuk ...

- A. respirasi
- B. fotosintesis
- C. menarik oksigen
- D. bernapas
- E. katabolisme

40. Peranan bakteri Rhizobium dalam siklus nitrogen adalah....

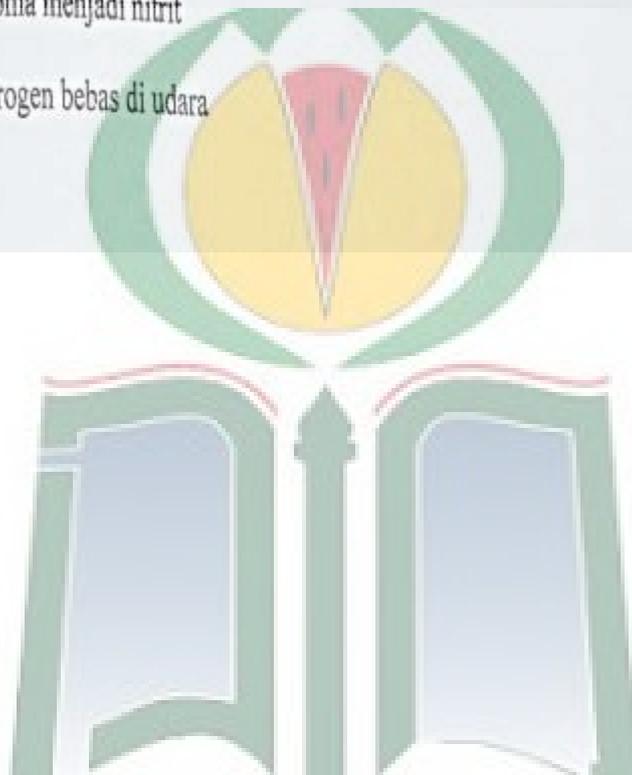
A. mengubah nitrat menjadi gas nitrogen

B. mengubah urea menjadi ammonia

C. mengubah nitrit menjadi nitrat

D. mengubah ammonia menjadi nitrit

mengikat gas nitrogen bebas di udara



Lampiran 8

HASIL PRE-TEST MATERI EKOSISTEM

No	Inisial siswa	Skor soal nomor										Jumlah skor	Skor total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AZB	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	10	60
2	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	10	80
3	AM	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	10	60
4	AL	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	10	70
5	DLM	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	10	80
6	FT	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	10	70
7	FMK	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	10	60
8	FT	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	10	60
9	HT	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	10	70
10	INT	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	10	60
11	MMW	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	10	50
12	NP	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	10	60
13	PA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	10	70
14	RRZ	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	10	80
15	SR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90
16	SM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80
17	SS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	10	80
18	VS	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	10	100
19	RS	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	10	50
20	HR	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	10	50

HASIL PRE-TEST MATERI EKOSISTEM

No	Inisial siswa	Skor soal nomor										Jumlah skor	Skor total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	MN	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	10	70
2	NL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90
3	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80
4	HI	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	10	60
5	RB	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70
6	FT	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	10	70
7	KI	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	10	80
8	TS	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	10	60
9	SA	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	10	70
10	RM	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	10	80
11	SMS	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	10	70
12	AAM	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6	10	60
13	MI	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8	10	80
14	M	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	10	70
15	J	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90
16	KAI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100
17	MM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90
18	MW	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80
19	RW	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	10	80
20	HR	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	10	70

Lampiran 9

DLEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA GAMBAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LERNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII MTS TARBIYAH TANAH GOYANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT (SBB) KECAMATAN HUAMUAL MUKA

Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap soal tes ekosistem yang disusun oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari soal tes ekosistem yang telah disusun oleh peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti mengucapkan terimakasih.

A. Identitas Validator

Status pendidikan : MTs Tarbia Tanah Goyang
Mata pelajaran : IPA Terpadu
Nama validator : Nur Alim Natsir ,S.PT.,M.SI
Jabatan : Dosen Tadris IPA

B. Penilaian ditinjau dari aspek

Penilaian validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang tersedia. Adapun keterangan lebih lanjut tentang penilaian adalah sebagai berikut

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek penilaian	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1	kejelasan petunjuk pengerjaan soal tes hasil belajar					
2	jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca					
Materi						
3	kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
4	kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
5	adanya pedoman penskoran					
Bahasa						
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
7	Menggunakan kata yang jelas, sederhana dan tidak mengandung makna ganda					

C. Penilaian secara umum

Pada bagian C, bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian secara umum terhadap

Lembaran validasi keterlaksanaan pembelajaran dengan model inkuiri berbasis laboratorium mini dengan cara menuliskannya pada bagian yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian. Kriteria tersebut terdiri dari empat pilihan sebagai berikut

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Tidak dapat digunakan

Kriteria	A	B	C	D
Penilaian keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan model inkuiri berbasis laboratorium mini pada materi asam basa dan garam				

D. Komentar umum dan saran

.....

.....

.....

.....

Ambon September 2023

Validator



Nur Alim Natsir ,S.PT.,M.SI
NIP:197208062002121004

Lampiran 10

KISI-KISI INSTRUMEN

Status pendidikan : MTs
pokok bahasan : Ekosistem
kelas/semester : VII/1

No	Ketrampilan proses sains	Indicator	No soal
1	Ketrampilan memahami	Memahami dan Membedakan istilah habitat, populasi, komunikasi, ekosistem, factor biotik dan abiotic	1 sampai 8
2	Ketrampilan memahami	Memahami dan menjelaskan ekosistem laut pada tanaman alga	9
3	Ketrampilan memahami	memahami ruang lingkup populasi pada hewan	10

POST-TEST

Status Pendidikan : MTS
Pokok Bahasan : Ekosistem
Kelas/Semester : VII/1

No	Keterampilan Proses Sains	Indicator	No Soal
1	Keterampilan Memahami	Memahami dan dapat mengiden skema jaringan makanan pada ekosistem laut	1 Sampai 4
2	Keterampilan Memahami	Dapat memahami ekosistem darat	5 Sampai 7
3	Keterampilan Memahami	Peran bakteri rhizobium dalam siklus	8 Sampai 10

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	Indicator yang di nilai	Skala penilaian			
		4	3	2	1
1	Guru menginformasikan metode pembelajaran yang akan di gunakan	✓			
2	Guru memberikan motifasi kepada peserta didik	✓			
3	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus digunakan oleh peserta didik		✓		
4	Guru menciptakan suasana aktif	✓			
5	Guru memberikan kesempatan siswa dalam melihat dan megamati media diorama ekosistem hutan	✓			
6	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	✓			
7	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menjawab pertanyaan guru		✓		
8	Guru mencoba mengetahui tingkat pemaham siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	✓			
9	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik		✓		
10	Guru mengajar peserta didik untuk membuat kesimpulan	✓			
11	Menutup pembelajaran	✓			
Jumlah		41			
Prsentase		93.11 %			

Keterangan: 4= sangat baik
 3= baik
 2= cukup baik
 1= kurang

Ambon 02-10-2023

Pengamat



Nurain Papalia S.Pd
 NIP :197501032014112002

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO	Indicator yang di nilai	Skala penilaian			
		4	3	2	1
1	Peresentasi siswa dalam meyimpulkan materi		✓		
2	Keaktifan siswa pada saat memberikan pertayaan	✓			
3	Efektifitas pemanfaatan waktu padasaat diskusi		✓		
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh guru	✓			
5	Siswa mampu memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang di berikan oleh teman sebayahnya	✓			
6	Partisipasi siswa dalam dalam mengikuti pelajaran	✓			
7	Sikap padasat penerimaan materi		✓		
8	Siswa mampu memahami isi materi yang telah di berikan	✓			
9	Siswa dapat meyimpulkan hasil belajar	✓			
10	Siswa mampu menjawab soal tes yang di berikan setela mengikuti poroses pembelsjrsn		✓		
Jumlah		36			
Preentase		90 %			

Keterangan: 4= sangat baik
 3= baik
 2= cukup baik
 1= kurang

Ambon, 02-10-2023

pengamat

 Wa Kuratayun

Lampiran 13

**Hasil belajar kelas VII pre-tes dan postes
(hasil tes ke 1)**

No	Nama siswa	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>posttest</i>
1	AZB	50	40
2	AS	40	60
3	AM	30	40
4	AL	60	50
5	DLM	50	30
6	FT	40	60
7	FMK	60	40
8	FT	60	50
9	HT	50	30
10	INT	60	60
11	MMW	30	50
12	NP	60	40
13	PA	60	60
14	RRZ	40	60
15	SR	60	50
16	SM	60	40
17	SS	30	60
18	VS	60	40
19	RS	50	60
20	HR	50	60
Jumlah		1,000	960
Rata-rata		50,0	48,0

Lampiran 14

Lampiran 14

Hasil belajar kelas VII pre-tes dan postes hasil tes ke 2

No	Nama siwa	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>posttest</i>
1	AZB	60	70
2	AS	80	90
3	AM	60	80
4	AL	70	60
5	DLM	80	70
6	FT	70	70
7	FMK	60	80
8	FT	60	70
9	HT	70	60
10	INT	60	80
11	MMW	50	70
12	NP	60	60
13	PA	70	80
14	RRZ	80	70
15	SR	90	90
16	SM	80	100
17	SS	80	90
18	VS	60	80
19	RS	70	80
20	HR	50	70
Jumlah		1,360	1,520
Rata-rata		68,0	76,0

Lampiran 15

Dokumentasi



Gambar 1. Kondisi saat Perkenalan nama ajar



Gambar 2. Saat Mengenalkan materi



Gambar 3. Kondisi Menjelaskan



Gambar 4. Kondisi siswa Sedang Gambar



Gambar 5. Kondisi saat membagi lembar tes



Gambar 6. Kondisi Saat mengambil kembali hasil tes





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3623811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-681/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/09/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 25 September 2023

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Seram Bagian Barat
di -
Piru.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Gambar Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs. Tarbiyah Tanah Goyang Kecamatan Huamual Muka Kabupaten Seram Bagian Barat**" oleh:

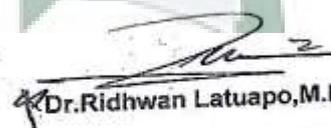
Nama : Arwin Uar
NIM : 180306011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Tadris IPA
Semester : XI (Sebelas)

maka dengan ini kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs. Tarbiyah Tanah Goyang terhitung mulai tanggal 27 September s/d 27 Oktober 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs. Tarbiyah Tanah Goyang;
3. Ketua Program Studi Tadris IPA;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
JL. NENIARI Nomor 4
PIRU

Nomor : 073/Kk.25.07.2/PP.00/09/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Piru, 3 Oktober 2023

Yth: Kepala MTs Tarbiyah Tanah Goyang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon nomor B - 681/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2023 tanggal 25 September 2023 perihal sebagaimana di atas, maka kami memberikan ijin kepada :

Nama : ARWIN UAR
NIM : 180306011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPA
Semester : XI (Sebelas)

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka kelengkapan Skripsi dengan Judul *"Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Gambar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs. Tarbiyah Goyang Kecamatan Huamuul Kabupaten Seram Bagian Barat"*.

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalam,

Kepala
H. DJAFAR TUNY, S.Ag

Tembusan Yth:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;



**YAYASAN PENDIDIKAN TARBİYAH
MADRAH TSANAWIYAH TARBİYAH TANAH GOYANG
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
Jln. Pendidin No 1 Kode Pos 97560**



Nomor : MTs.80/YPT-TG/IX/2023
Lamp : -
Perihal : Selesai Penelitian

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
di -
Ambon

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor : B-681/In.09/4/4-a/PP.00.9.Ak/09/2023. Perihal Izin penelitian, maka perlu kiranya kami mengeluarkan surat keterangan kepada :

Nama : Arwin Uar
NIM : 180306011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Tadris IPA
Semester : IX (Sembilan)

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di MTs. Tarbiyah Tanah Goyang sebagai kelengkapan penyusunan Skripsi "Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Gambar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs. Tarbiyah Tanah Goyang Kecamatan huamual Muka Kabupaten Seram Bagian Barat".

Demikian surat ini kami sampaikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Goyang 03 Oktober 2023
Kepala Madrasah

Wahab Putuhena, S.Ag
NIP. 196708291998031002